

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah haruslah menunaikan kewajibannya. Kewajiban itu berupa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Menjalankan perintah Allah bisa berupa beribadah hanya kepada Allah. Perintah ibadah pun sudah tertera dalam Alquran surat Al- Zāriyāt ayat 56. Salah satu ibadah yang wajib dilakukan umat muslim diantaranya adalah salat Jumat. Salat Jumat merupakan ibadah salat yang dikerjakan di waktu zuhur setelah dua khotbah dengan jumlah rakaat dua. Salat Jumat hukumnya adalah wajib, hal ini sudah menjadi ketentuan Allah dalam Alquran surat Jumu'ah ayat 9.

SMA Korpri merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan siswanya yang muslim untuk mengerjakan salat Jumat di Masjid Al-ḥusnā. Persiapan salat Jumat di SMA Korpri sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dengan perapihan saf oleh bapak Sholeh, tersedianya mimbar, mikrofon, *sound system*, terjadwalnya khatib dan muazin, kegiatan baca yasin antara guru bersama siswanya termasuk Fachrudin, Faishal, Deni, Alfian, Fajar dan Adip. Perilaku siswa saat wudu tergolong beragam seperti, Fachrudin yang sudah tertib dan tidak bercanda, Faishal, Deni, Alfian, Fajar terkadang diganggu oleh temannya dan Adip yang suka mengganggu temannya. Untuk itulah bimbingan dan pengawasan dari bapak Sholeh dan guru lainnya perlu ditekankan, hal ini agar Deni, Alfian, Fajar, dan Faishal tertib dalam berwudu. Selain itu bimbingan dan pengawasan juga berfungsi agar Adip tidak bercanda saat wudu.

Ketika azan berlangsung Deni, Fajar, Alfian, Adip, Fachrudin, dan Faishal menjawab seruan azan tersebut. Namun ketika azan selesai hanya Deni dan Fajar yang membaca doa azan sedangkan Adip, Faishal, Alfian dan Fachrudin tidak membaca dikarenakan belum hafal. Untuk itu bimbingan belajar perlu dilakukan oleh bapak Sholeh, materinya bisa memuat pengetahuan azan, tatacara azan dan adab muazin ketika azan. Bagi Fajar dan Deni yang sudah hafal doa azan,

sepatutnya harus membatu Fachrudin, Faishal, Alfian dan Adip agar bisa menghafal doa azan tersebut. Belajar menghafal bersama pun akan mempererat tali persaudaraan, selain itu bisa tukar pengetahuan juga. Sehingga pengetahuan Fachrudin, Faishal, Alfian, Fajar Deni dan Adip pun akan bertambah luas.

Perilaku siswa saat khotbah tergolong beragam, seperti halnya Fachrudin dan Faishal yang mendengarkan khotbah. Tetapi ada juga siswa yang tidak mendengarkan khotbah melainkan mengobrol seperti Deni, Adip, Fajar dan Alfian. Siswa mengobrol saat khotbah berlangsung karena tema yang kurang menarik, ajakan teman untuk mengobrol, atau pun keinginan mereka sendiri untuk mengobrol. Untuk itulah perlu adanya: pertama, bimbingan dari bapak Sholeh mengenai pentingnya khotbah Jumat. Kedua, kemauan untuk berubah dari Deni, Adip, Fajar dan Alfian. Ketiga, guru-guru mengawasi dan menempati tempat yang rawan untuk mengobrol seperti, saf belakang, pinggir, dan pojok.

Perilaku siswa saat salat Jumat cukup beragam, seperti Fachrudin yang sudah tertib dalam salat Jumat. Fajar, Alfian, Deni dan Faishal yang sudah tertib walau diganggu oleh temannya namun Fajar dan Alfian tidak membalasnya. Berbeda dengan Deni dan Faishal yang suka membalas perlakuan temannya. Sedangkan Adip kurang tertib dalam salat Jumat hal ini karena dari awal Adip sudah bercanda saat salat Jumat. Bercanda disaat salat tentu dilarang oleh syariat, oleh karena itu perlu adanya penanganan. Penanganan itu diantaranya: Pertama, bimbingan belajar tambahan dari bapak Sholeh. Kedua, motivasi belajar dari Deni, Alfian, Fajar, Faishal dan Adip. Ketiga, partisipasi dari kepala sekolah, semua guru dan staf tata usaha SMA Korpri agar ikut salat Jumat di masjid Al-husna. Keempat, pengawasan dari semua guru. Kelima, orang tua Adip, Deni, Faishal, Fajar, Alfian dan Fachrudin ikut mendidik di rumahnya, minimal dengan menyuruh anaknya pergi ke masjid.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, penulis dapat memberikan rekomendasi yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan untuk diterapkan di SMA Korpri:

### 1. Untuk SMA Korpri

- a. Kepala sekolah, guru, dan tata usaha yang muslim di SMA Korpri haruslah selalu ikut salat Jumat di Masjid Al-ḥusna. Hal ini agar Adip, Deni, Alfian, Fajar, Faishal, Fachrudin termotivasi dan meneladani perilaku gurunya.
- b. Bapak Sholeh selaku Guru PAI SMA Korpri, haruslah senantiasa memberikan bimbingan salat Jumat yang baik dan benar. Bimbingan ini diperuntukan kepada Alfian, Fajar, Deni, Fachrudin, Adip dan Faishal. Bimbingan ini mencakup tatacara wudu, adab wudu, tatacara azan, adab seorang jemaah ketika azan berkumandang, adab jemaah ketika khotbah, pengetahuan salat Jumat dan adab jemaah ketika salat Jumat.
- c. Bapak Sholeh dibantu guru lainnya menertibkan Alfian, Fajar, Deni, Fachrudin, Adip dan Faishal dalam pengambilan air wudu.
- d. Pengawasan dari guru-guru ketika salat Jumat. Ketika guru sudah di dalam masjid Al-ḥusna, sebaiknya guru menempati saf belakang, pojok dan pinggir.

### 2. Bagi Orang Tua

Orang tua Alfian, Fajar, Deni, Fachrudin, Adip dan Faishal haruslah berperan aktif membimbing anak-anaknya, terutama menyuruh anak pergi salat Jumat.

### 3. Bagi Siswa

#### a. Fachrudin

Penguasaan doa Fachrudin mulai dari niat salat Jumat sampai tasyahud akhir sudah baik. Perilaku Fachrudin pun sudah tergolong baik seperti tidak bercanda saat wudu, mendengarkan dan menjawab seruan azan, tidak bicara saat khotbah dan tidak bercanda saat salat Jumat. Namun

Fachrudin harus belajar lagi, terutama doa setelah azan. Setelah hafal doa azan, baiknya proses belajar pun tidak sampai di sini tetapi diteruskan dengan menuntun ilmu di tempat yang lain.

b. Fajar

Perilaku Fajar dalam salat Jumat sudah baik, seperti tertib dalam wudu, penguasaan doa setelah azan, penguasaan doa salat mulai niat sampai tasyahud akhir. Saat khotbah Fajar terkadang mengobrol karena ajakan dan teman. Seharusnya Fajar lebih sadar dan tidak menanggapi ajakan temannya untuk mengobrol. Untuk itu perlu adanya perubahan perilaku dari diri Fajar, agar mau berubah dan tidak mengobrol lagi saat khotbah.

c. Deni

Pengetahuan doa dan perilaku Deni dalam salat Jumat sudah baik. Hanya saja Deni harus lebih sadar bahwa mengobrol saat khotbah itu dilarang. Selain itu Deni juga harus berkeinginan merubah perilaku mengobrol saat khotbah, karena mengobrol saat khotbah itu dilarang.

d. Alfian

Saat wudu perilaku Alfian sudah cukup, walau terkadang diganggu oleh temannya. Hanya saja Alfian harus lebih giat belajar lagi seperti menghafal doa ketika azan selesai dikumandangkan, doa ketika tasyahud akhir serta berkemaun untuk tidak mengobrol saat khotbah.

e. Faishal

Perilaku Faishal dalam salat Jumat sudah cukup, seperti tertib dalam wudu, tertib saat khotbah, penguasaan doa salat mulai dari niat sampai tasyahud akhir. Hanya saja Faishal harus: pertama, belajar menghafal doa setelah azan. kedua, Faishal harus lebih sadar dan mau berubah agar tidak membalas candaan temannya ketika salat Jumat, karena bercanda saat salat Jumat itu dilarang oleh syariat. Jika Faishal ingin tertib dalam salat Jumat, Faishal bisa salat dekat guru atau salat di saf paling depan. Hal ini agar Faishal tidak diganggu lagi oleh temannya.

f. Adip

Hafalan niat salat Jumat sampai tasyahud akhir, Adip sudah baik. Hanya saja Adip harus lebih sadar bahwa bercanda saat wudu, mengobrol atau tiduran saat khotbah dan bercanda saat salat Jumat itu dilarang. Untuk itu perlu adanya niat dari Adip untuk berubah dan meninggalkan kebiasaa buruknya.

- g. Harus ada kemauan belajar bersama antara Fachrudin, Faishal, Alfian, Fajar Deni dan Adip, hal ini karena dengan belajar bersama akan menambah pengetahuan dan mempererat persaudaraan.

